

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang ilmu kedokteran khususnya Ilmu Penyakit Dalam.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD RAA Soewondo Pati dan dilakukan pada 1Maret 2016 sampai dengan bulan 1 April 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Masyarakat dengan hipertensi di Kabupaten Pati.

3.4.2 Populasi terjangkau

Pasien hipertensi yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati pada tahun 2016.

3.4.3 Sampel

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati.
- 2) Menderita hipertensi primer atau esensial.
- 3) Berusia lebih dari 18 tahun.
- 4) Bersedia mengikuti penelitian.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Menderita penyakit hipertensi sekunder seperti penyakit ginjal, hipertensi vascular renal, penggunaan estrogen, hiperaldosteronisme primer, dan sindrom cushing, feokromositoma, koarktasio aorta, hipertensi yang berhubungan dengan kehamilan.
- 2) Mengalami gangguan jiwa.

3.4.4 Cara pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik konsekutif sampling yaitu mencari penderita hipertensi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai terpenuhi jumlah sampel.

3.4.5 Besar sampel

Rumus sampel minimal yang digunakan.

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z\alpha$ = Distribusi z terhadap ingkat kepercayaan 95% (1,96)

P = Proporsi penyakit 0,26

Q = (1-P) = 0,74

d = Tingkat ketetapan absolute, ditetapkan = 0,1

Besar sampel minimal :

$$\frac{1,96^2 \times 0,26 \times 0,74}{0,1^2} = 73,88 \approx 74$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel adalah 74 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Usia, riwayat keluarga, jenis kelamin, konsumsi alkohol, merokok, obesitas, aktifitas fisik yang kurang, konsumsi garam, dan konsumsi lemak.

3.5.2 Variabel terikat

Kejadian hipertensi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi operasional, unit dan skala pengukuran

No	Variable	Unit	Skala
1	Hipertensi Hipertensi adalah keadaan meningkatnya tekanan darah melebihi nilai normal di mana tekanan sistolik > 140 mmHg dan tekanan diastolik > 90 mmHg. Tekanan darah dihitung berdasarkan pengukuran menggunakan tensimeter dengan nilai ukur : 1. Stage 1 jika tekanan sistolik 140 -159 mmHg dan	mmhg	Nominal

No	Variable	Unit	Skala
	diastolik 90 – 99mmHg.		
	2. Stage 2 jika tekana sistolik >160 mmHg dan diastolik >100mmHg (JNC7).		
2.	Usia	Tahun	Rasio
	Usia sebagai subjek penelitian adalah usia ketika subjek diwawancarai, yang dihitung berdasarkan tanggal lahir pada kartu identitas.		
3.	Jenis Kelamin		Nominal
	Jenis kelamin sebagai subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yang tertera pada kartu identitas.		
4.	Riwayat keluarga		Nominal
	Riwayat keluarga menderita hipertensi diketahui dengan pengisian kuesioner :		
	1. Ada riwayat keluarga mendereti hipertensi		
	2. Tidak ada riwayat keluarga mendertia hipertensi.		
5.	Konsumsi garam konsumsi garam diketahui melalui kuesioner dengan nilai ukur :		Nominal
	1. Sering, jika konsumsi garam ≥ 1 sendok teh per hari.		
	2. Jarang, jika konsumsi garam < 1 sendok teh per hari. (Satu sendok teh garam setara dengan 2 gram natrium)		

No	Variable	Unit	Skala
6.	Konsumsi lemak Konsumsi lemak diketahui melalui kuesioner dengan nilai ukur : 1. Sering, jika mengkonsumsi makanan berlemak >3 kali dalam seminggu. 2. Jarang, jika ≤ 3 kali seminggu mengkonsumsi makanan berlemak dan/atau gorengan.		Nominal
7.	Kebiasaan merokok. Kebiasaan merokok diketahui melalui kuesioner dengan nilai ukur : 1. Ya, saya memiliki kebiasaan merokok. 2. Tidak, saya tidak memiliki kebiasaan merokok.		Nominal
8.	Kurangnya aktifitas fisik. Kurangnya aktifitas fisik responden diukur melalui kuesioner dengan nilai ukur : 1. Saya melakukan olahraga teratur seminggu 3 kali dengan waktu sekitar 30 menit. 2. Saya tidak pernah melakukan kegiatan olahraga secara teratur.		Nominal
9.	Kebiasaan mengkonsumsi alkohol. Kebiasaan mengkonsumsi alkohol dapat diketahui melalui kuesioner dengan nilai ukur : 1. Iya, saya memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol ≥ 2 gelas perhari. 2. Iya, saya memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol < 2 gelas perhari.		Nominal

No	Variable	Unit	Skala
10.	Obesitas		Nominal
	Obesitas diperoleh dari hasil penghitungan berat badan dalam kilogram dibagi kuadrat dari tinggi badan dalam meter; $IMT = BB \text{ (kg)} / TB^2 \text{ (m}^2\text{)}$. Hasil dari penghitungan tersebut lebih dari 30.		

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Materi penelitian

Materi atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter, pengukuran tinggi badan (cm) menggunakan meteran pengukur tinggi badan dan berat badan (kg) menggunakan timbangan, serta memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, di mana kuesioner tersebut diambil berdasarkan adaptasi dari kuesioner tesis oleh Aris Sugiharto yang berjudul Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar) tahun 2007 dan telah di gunakan oleh Agnesia Nuarima Kartikasari yang berjudul Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Kabongan Kidul, Rembang, Jawa Tengah tahun 2012. Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan cara mengistirahatkan pasien terlebih dahulu selama 5 menit, pasien diposisikan dalam keadaan duduk, dan manset dipasang pada tangan kiri pasien.

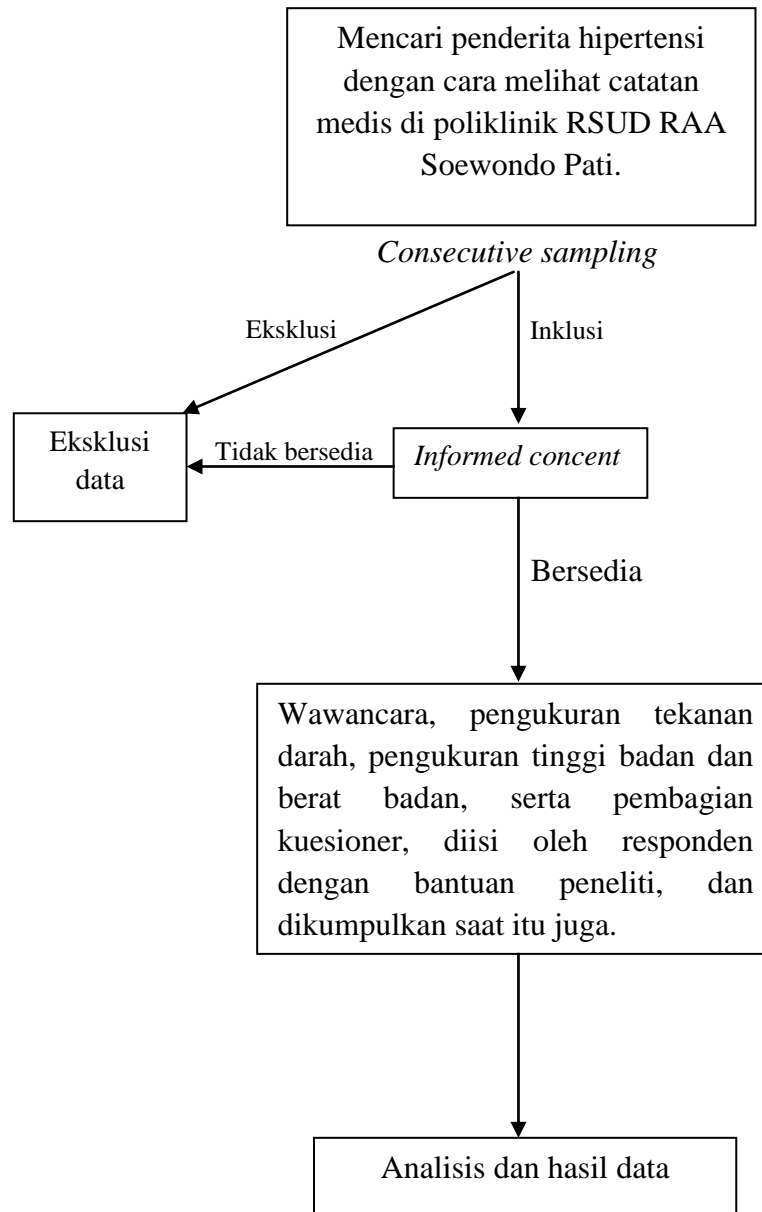
3.7.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan dan berat badan, serta pengisian kuesioner oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang dibimbing oleh peneliti dan pengamatan pada objek. Sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan medis pasien di RSUD RAA Soewondo Pati.

3.7.3 Waktu dan Tempat

Pengumpulan Data Pengambilan data penelitian dialokasikan selama 1 bulan dan pengelolaan serta analisis data dialokasikan selama 1 bulan. Kuesioner diisi oleh pasien yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dibantu oleh peneliti.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 7. Alur penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data mencakup pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*Scoring*) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel. Analisa data dilakukan secara bertahap mencakup analisis univariat untuk menghitung distribusi frekuensi, analisis bivariat untuk menilai hubungan antara variable bebas dan variable terikat menggunakan uji beda *Chi Square* yaitu untuk melihat besar hubungan antara usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, konsumsi natrium, lemak, merokok, minum minuman beralkohol, obesitas, aktifitas fisik yang kurang, dan stress terhadap kejadian hipertensi pada pasien yang berobat di poliklinik RSUD RAA Soewondo Pati, serta uji analisis multivariate dengan regresi logistik metode *Backward Stepwise (Likelihood Ratio)* untuk mengetahui variable bebas yang merupakan faktor risiko utama.

3.10 Etika Penelitian

Ethical clearance didapat dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS. Dr. Kariadi Semarang setelah disetujuinya proposal.

Penelitian ini menggunakan *informed consent* dari subyek penelitian. Selain itu subyek penelitian juga telah diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian. Subyek berhak tidak diikutsertakan dalam penelitian jika menolak, tanpa adanya konsekuensi apapun.

